

# Representasi Kepemimpinan Karakter Monkey D. Luffy dalam Serial Anime “One Piece”

Faisal Maulana

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia  
isalmaulana666@gmail.com

**Abstract**—The anime series "One Piece" is one of the anime series from 1999 until now and is still being consumed in Indonesia which is assumed to be able to elevate a person's life reality into its second reality. One Piece itself is an anime series by Eiichiro Oda which tells the adventure of a pirate captain named Monkey D. Luffy. In this case, a study was conducted by raising the aspect of leadership representation in the character of Monkey D Luffy in the anime series "One Piece", where this study analyzes media texts using tools, namely the semiotic analysis of Pierce's model. This research focuses on the One Piece anime series, especially on the main character or character, namely Monkey D Luffy, to see his leadership side and to conduct an analysis in suggesting the sign structure contained in the leadership of Monkey D Luffy and other elements that support this. The scope of this research consists of two analysis units, namely the leadership representation of Monkey D Luffy in the Anime Series "One Piece" and the sign structure on other elements that reflect the leadership of Monkey D Luffy in the anime series "One Piece". The data collection of this research was carried out by watching 14 episodes that had been selected based on the content of the scenes that contained elements of the leadership representation sought by the researcher and also conducting interviews with one of the communication experts as supporters of the results of the analysis or the researcher's arguments. The results of this study found a representation of leadership seen from the aspect of identity and character emphasis on the main character, then methodologically there are several cinematic sign structures consisting of icons, indexes, and symbols where these three aspects are relevant to the theoretical semiotic perspective.

**Keywords**—*Anime "One Piece", representative leadership, semiotics*

**Abstrak**—Serial anime "One Piece" merupakan salah satu serial anime dari tahun 1999 hingga sekarang dan masih banyak dikonsumsi di Indonesia yang dianggap mampu mengangkat realitas kehidupan seseorang ke dalam realitas kedua. One Piece sendiri merupakan serial anime karya Eiichiro Oda yang menceritakan petualangan seorang kapten bajak laut bernama Monkey D. Luffy. Dalam hal ini dilakukan penelitian dengan mengangkat aspek representasi kepemimpinan pada karakter Monkey D Luffy dalam serial anime "One Piece", dimana penelitian ini menganalisis teks media dengan menggunakan alat bantu yaitu analisis semiotik model Pierce. Penelitian ini berfokus pada serial anime One Piece, terutama pada tokoh atau tokoh utama yaitu Monkey D Luffy, untuk melihat sisi kepemimpinannya dan melakukan analisis dalam menyarankan struktur tanda yang terdapat pada kepemimpinan Monkey D. Luffy dan elemen lain yang dukung ini. Ruang lingkup penelitian

ini terdiri dari dua unit analisis, yaitu representasi kepemimpinan Monkey D Luffy dalam Serial Anime "One Piece" dan struktur tanda pada elemen lain yang mencerminkan kepemimpinan Monkey D Luffy dalam serial anime "One Piece". Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara menonton 14 episode yang telah dipilih berdasarkan isi adegan yang mengandung unsur representasi kepemimpinan yang dicari oleh peneliti dan juga melakukan wawancara dengan salah satu ahli komunikasi sebagai pendukung hasil. dari analisis atau argumen peneliti. Hasil penelitian ini menemukan representasi kepemimpinan dilihat dari aspek identitas dan penekanan karakter pada tokoh utama, kemudian secara metodologis terdapat beberapa struktur tanda sinematik yang terdiri dari ikon, indeks, dan simbol dimana ketiga aspek tersebut relevan dengan teori semiotik. perspektif.

**Kata Kunci**—*Anime "One Piece", kepemimpinan representatif, semiotika*

## I. PENDAHULUAN

Anime atau kartun Jepang merupakan salah satu jenis film yang berasal dari Jepang dimana sampai sekarang masih digemari dan dikonsumsi oleh banyak masyarakat di Indonesia. Anime itu sendiri merupakan salah satu kartun yang sangat kental dengan budaya Jepang, dimana kartun jepang ini tergolong kedalam salah satu jenis film yang sangat mudah diakses.

Anime juga mengangkat beberapa konteks masalah sosial yang dapat kita ambil pesan moralnya, dalam hal ini peneliti mengangkat isu kepemimpinan pada karakter yang ada dalam cerita atau serial kartun jepang/Anime ini, dimana pesan-pesan kepemimpinan yang disajikan pada serial kartun jepang/Anime dapat diaplikasikan kedalam realita kehidupan yang nyata.

Serial Anime “One Piece” adalah salah satu serial anime dari tahun 1999 sampai sekarang masih berlangsung dan masih dikonsumsi di Indonesia yang diasumsikan mampu mengangkat sebuah realitas kehidupan seseorang ke dalam realitasnya yang kedua, yakni serial Anime. One Piece itu sendiri merupakan serial anime karya dari Eiichiro Oda yang mengisahkan petualangan Monkey D. Luffy. Beliau adalah seorang kapten yang memimpin kru bajak lautnya, yang dinamakan Bajak Laut Topi Jerami, Luffy menjelajahi Grand Line untuk mencari harta karun terbesar di dunia yang dikenal sebagai “One Piece” dalam rangka untuk menjadi Raja Bajak Laut yang berikutnya.

Dengan uraian sebagai berikut, peneliti tertarik

melakukan penelitian dengan metode penelitian kualitatif yang berjudul “Representasi Kepemimpinan pada karakter Monkey D Luffy dalam Serial Anime “One Piece”” dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Pierce.

Berdasarkan uraian di atas maka identifikasi masalah yang peneliti gunakan sebagai berikut :

1. Bagaimana representasi kepemimpinan pada karakter Monkey D Luffy dalam serial anime “One Piece”?
2. Bagaimana struktur tanda yang digunakan untuk mencerminkan kepemimpinan karakter Monkey D Luffy dalam serial anime “One Piece”?

## II. LANDASAN TEORI

Menurut Pierce dalam Alex Sobur (2006 : 34),, tanda secara umum itu merupakan suatu hal yang mewakili sesuatu bagi seseorang. Tanda yang mewakilinya disebut representament (referent). Jadi jika sebuah tanda mewakilinya, hak ini adalah fungsi utama tanda. Misalnya, gelengan kepala mewakili ketidaksetujuan pada suatu hal, anggukan kepala mewakili persetujuan. Agar berfungsi, tanda harus ditangkap, dipahami, misalnya dengan bantuan kode. Proses perwakilan itu disebut semiosis, yaitu suatu proses dimana tanda berfungsi sebagai tanda, yaitu mewakili sesuatu yang ditandainya. Tanda mengandung dua bentuk, Pertama, tanda dapat menjelaskan (baik secara langsung maupun tidak) tentang sesuatu dengan makna tertentu. Kedua, tanda mengkomunikasikan maksud suatu makna. Jadi setiap tanda berhubungan langsung dengan objeknya, apalagi semua orang memberikan makna yang sama atas benda tersebut sebagai hasil konvensi. Tanda, langsung mewakili realitas.

Menurut Miftah Thoha (2010: 9) kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok. Robbins dan Judge (2015: 410) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan memengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian sebuah visi atau serangkaian tujuan.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah menemukan beberapa dari sekian banyaknya struktur tanda yang terdapat pada film atau serial anime “One Piece” dimana temuan tersebut menjadi jawaban yang dapat menuntun penelitian ini dalam mengemukakan tanda, ikon, dan simbol yang dapat merepresentasikan kepemimpinan tokoh utama “Monkey D Luffy” pada serial anime “One Piece” ini. Pada temuan penelitian yang sudah dipaparkan di atas representasi kepemimpinan yang dimaksud antara lain Identitas Monkey D Luffy Sebagai Kapten dan karakter tokoh utama.

### A. Identitas Monkey D Luffy Sebagai Kapten

Pada penelitian ini, sesuai dengan hasil temuan penelitian yang sudah dipaparkan, identitas seorang kapten menjadi salah satu aspek dalam representasi kepemimpinan

dalam sebuah kelompok, dan untuk saat ini konteks kelompok yang dimaksud yaitu kelompok Bajak Laut dalam serial anime “One Piece”. Monkey D Luffy, yang merupakan seorang kapten dari sebuah kelompok bajak laut, dimana identitasnya sebagai kapten dijadikan aspek bahan penelitian untuk mengemukakan representasi kepemimpinan yang terpadat di dalam dirinya. Identitas seorang kapten tentunya mencakup kredibilitas gelar yang disandangnya. Dalam hal ini Monkey D Luffy memiliki identitas yang dimulai dari ciri khas yang hanya dimiliki oleh dia seorang. Sama halnya seperti sebuah karakter organisasi atau sebuah kelompok pada realita kehidupan, dimana tentunya pasti banyak kelompok yang memiliki atau bergerak di bidang yang serupa, namun masing-masing dari mereka memiliki keunikan atau khas yang tersendiri yang membedakan mereka dari satu kelompok dengan kelompok yang lain. Contohnya seperti kelompok atau komunitas motor dimana terdapat komunitas motor Harley Davidson dan Kawasaki Ninja, kelompok tersebut merupakan sebuah kelompok yang memiliki bidang yang sama atau serupa, namun dengan mengandalkan nama atau brand dari unit motor yang berbeda dapat membuat keunikan dan kekhasannya tersendiri, atau seperti partai politik antara PDI dan Golkar, dimana mereka merupakan kelompok yang bergerak di bidang yang serupa namun tentunya memiliki keunikan tersendiri seperti misal logonya atau benderanya yang berbeda yang memiliki arti filosofis tersendiri dan menjadi identitas yang melekat pada kelompok tersebut.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, sebuah Bendera menjadi identitas yang menjadi representatif seorang Monkey D Luffy sebagai kapten bajak laut yang menjadi ciri khas pada kelompoknya. Sesuai yang sudah dideskripsikan dari sudut pandang desain logo dimana bendera tersebut menggambarkan sebuah tengkorak yang menggunakan topi jerami dengan latar bendera berwarna hitam. Desain gambar tengkorak dan tulang sudah menjadi identitas bajak laut yang sudah menjadi umum di kalangan masyarakat tertentu. Namun pada konteks penelitian ini, bendera tersebut ditambahkan modifikasi dengan menggunakan sebuah topi jerami yang sebagaimana kita ketahui Monkey D Luffy pun menggunakan topi jerami yang serupa dengan gambar pada bendera bajak laut tersebut. Tentunya aspek representatif kepemimpinan seorang kapten pada hal ini merujuk kepada sebuah identitas Kelompok Bajak Laut tersebut, dimana logo pada bendera tersebut merupakan sebuah manifestasi dari kelompok yang dimiliki atau diwakilkan oleh Monkey D Luffy sebagai seorang kapten. Dan juga hal tersebut terjadi di banyak adegan pada serial anime “One Piece” ini, dimulai dari opening atau pembukaan tayangan per-episode, sampai disisipkan didalam cerita pada setiap episodanya. Dan dengan penekanan aspek tersebut, sudah menjadi sebuah tanda kausalitas yang menjadi pesan non-verbal dimana “jika terlihat sebuah kapal dengan bendera yang memiliki logo tengkorak dengan menggunakan topi jerami, maka dapat dipastikan kapal atau bajak laut tersebut dipimpin oleh Monkey D Luffy selaku kaptennya. Sama halnya

seperti kita melihat bendera merah putih di berbagai tempat yang mewakili negara Indonesia. Begitu pun menurut pendapat pak Askurifa'i Baksin, Drs., M.Si. selaku salah satu ahli komunikasi, menyatakan dalam wawancara peneliti bahwa seorang pemimpin tentunya dapat dilihat secara kasat mata atau wujud, seperti terdapat aksesoris atau atribut tertentu yang menjadi tanda bahwa ia adalah seorang pemimpin dari sebuah kelompok, dimana dalam sebuah kepemimpinan tentunya seorang pemimpin pasti memiliki ciri khas tersendiri yang mengidentifikasikan bahwa dia adalah pemimpin atau ketua dari kelompok tersebut.

Aspek identitas yang selanjutnya yaitu nama atau julukan. Berdasarkan hasil temuan di atas, julukan dapat dijadikan nilai representatif untuk dianalisis. Pada kelompok yang bajak laut yang dipimpin oleh Monkey D Luffy tersebut memiliki julukan "Kelompok Bajak Laut Topi Jerami" yang sudah menjadi identitas dari Monkey D Luffy sebagai Kapten dan keseleuruhan awak kapal beserta dengan kapalnya. Pada adegan di episode 553 di menit 22:09, seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, terdapat seorang tokoh atau salah satu karakter pendukung dalam serial anime tersebut yang menyerukan kedatangan Kelompok Bajak Laut Topi Jerami, dimana pada sebelumnya Monkey D Luffy memiliki ciri khas yang selalu menggunakan topi jerami dan hal tersebut menjadi Brand Image untuk penamaan kelompok bajak lautnya dimana julukannya diadaptasi dari penyesuaian ciri khas penampilan sosok kaptennya, sehingga pada aspek penamaan dan julukan, Monkey D Luffy memiliki pengaruh yang besar untuk menjadi referensi role model dalam merepresentasikan julukan atau nama kelompok bajak lautnya. Dan berdasarkan fakta yang terdapat di dalam cerita serial anime "One Piece" itu sendiri, kelompok Bajak Laut Topi Jerami memang sudah dikenal oleh seluruh dunia serial anime tersebut dimana julukan kelompok tersebut datang dari ciri khas kaptennya yaitu Monkey D Luffy yang menjadi indikasi representasi kepemimpinan dalam peran penamaan Kelompok Bajak Laut Topi Jerami.

Pemimpin merupakan seseorang yang dapat mengarahkan individu yang menjadi bawahan atau pengikutnya agar bisa menjalankan dan mencapai tujuannya. Dalam hal ini tentunya kelompok atau seorang pemimpin harus memiliki sebuah tujuan atau visi, agar dijadikan titik arah kemana kelompoknya akan berjalan. Monkey D Luffy memiliki visi yaitu menjadi seorang raja bajak laut dan misi dalam menjalankan proses visinya tersebut yaitu dengan cara berpetualang ke seluruh dunia, menaklukkan seluruh lautan, dan menemukan atau meraih sebuah harta karun yang dinamakan "One Piece".

Jargon yang berbunyi "Aku pasti akan menjadi Raja Bajak Laut" yang selalu diucapkan oleh Monkey D Luffy sudah menjadi ciri khas dari seorang kapten Bajak laut Topi Jerami. Jargonnya tersebut diadopsi dari tujuan utama kelompok bajak laut Monkey D Luffy, selayaknya seorang pemimpin yang harus memiliki tujuan terutama kemampuan untuk membuat orang-orang sekitarnya terpengaruhi dan membantu serta menjalankan tujuan tersebut. Dalam

ceritanya, jargon atau tagline tersebut berangkat dari visi yang dimiliki kelompok bajak laut yang dipimpin oleh Monkey D Luffy yang selalu berulang-ulang diserukan olehnya, menjadi salah satu kalimat yang memotivasi para anggotanya sehingga menghasilkan semangat dalam diri anggotanya dalam menjalankan misi untuk menggapai tujuan atau visi kelompok mereka. Berkaitan dengan masalah visi, Hax dan Majluf sebagaimana dikutip Akdon menyatakan bahwa visi adalah pernyataan yang merupakan sarana untuk: 1) mengkomunikasikan alasan keberadaan organisasi dalam arti tujuan dan tugas pokok, 2) memperlihatkan framework hubungan antara organisasi dengan stakeholders (sumber daya manusia organisasi, konsumen/citizen dan pihak lain yang terkait), 3) menyatakan sasaran utama kinerja organisasi dalam arti pertumbuhan dan perkembangan (Akdon, 2006: 54). Dalam hal ini, tokoh utama Monkey D Luffy yang selalu menyuarakan visinya kepada anggotanya serta orang-orang sekitarnya menjadi indikasi representasi kepemimpinan Monkey D Luffy dalam memberikan tujuan kelompoknya. Biasanya kerap terjadi dalam fenomena realita sebuah kelompok atau organisasi dimana selalu ada sebuah jargon sebagai bentuk simbolis secara verbal yang diserukan bersama-sama oleh mereka yang menghasilkan semangat kinerja pada setiap masing-masing individunya demi mencapai tujuan kelompok, seperti contohnya kepemimpinan seorang Presiden beserta kabinetnya yang dikaitkan dengan visi dan misi, yang setiap terjadi sebuah forum akan dijadikan jargon atau tagline.

Berdasarkan identifikasi struktur tanda semiotika, karakter atau tokoh utama pada serial anime "One Piece" mempunyai kelebihan dalam penekanan ciri khas yang dijadikan identitas dia sebagai seorang kapten atau pemimpin. Kepemimpinan Monkey D Luffy memiliki pengaruh yang sangat cukup besar dalam kelompoknya perihal atau dalam aspek identitas. Dari ciri khasnya yang autentik dan original membuat Monkey D Luffy memiliki persona seorang pemimpin yang memiliki karakter tersendiri yang bisa dijadikan sebagai wajah dari kelompok Bajak Lautnya.

## B. Karakter Tokoh Monkey D Luffy

Pada alur cerita dari serial anime "One Piece" terdapat struktur tanda yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai tentang aspek karakter yang mendukung tokoh utama Monkey D Luffy sebagai representatif kepemimpinan. Dalam sudut pandang organisasi, seorang pemimpin tentunya dibutuhkan sebuah kemampuan berkomunikasi yang baik. Baik dalam segi penyampaian pesan maupun dalam memberikan instruksi secara profesional. Monkey D Luffy dalam alur ceritanya dia memiliki kemampuan komunikasi yang baik, seperti yang sudah dijabarkan pada episode ke-dua dimana dia sedang berusaha untuk memulai perjalanannya diawali dengan perekrutan anggota bajak lautnya. Selain itu aspek komunikasi yang baik dalam konteks negosiasi pun Monkey D Luffy mampu untuk melakukannya, berdasarkan alur

cerita pada episode ke 2 tersebut, Monkey D Luffy berhasil membuat Rorona Zoro sebagai anggota pertama Bajak Laut Topi Jerami. Secara prinsip, seorang pemimpin memang sudah selayaknya pandai bernegosiasi. Berdasarkan episode tersebut juga negosiasi yang terjadi yaitu Monkey D Luffy menaruh kepercayaan kepada Rorona Zoro yang sedang dalam kondisi diikat di sebuah tiang yang akan dieksekusi. Monkey D Luffy menawarkan dia kebebasan jika dia mau menjadi anggota pertamanya, namun kembali kepada prinsip Rorona Zoro dimana dia dalam ceritanya itu dikenal sebagai pemburu bajak laut, tanpa ragu Monkey D Luffy menyelamatkan dia dan menjadikan anggota bajak laut pertamanya. Meskipun hal tersebut merupakan negosiasi yang cukup sederhana, Monkey D Luffy sudah bisa memulai keberangkatan kapalnya untuk pertama kali dengan seorang anggota atau anak buahnya, dan hal tersebut baginya adalah sebuah pencapaian untuk bisa mempengaruhi orang lain untuk membantu dan mengarahkannya ke tujuan yang dimiliki oleh Monkey D Luffy.

Pada adegan di episode 278, dengan alur ceritanya Monkey D Luffy memerintahkan seluruh anggotanya untuk menyelamatkan salah satu anggotanya yang tertangkap oleh sebuah organisasi yang lebih besar. Namun karena organisasi tersebut memang terlalu besar sehingga tidak ada siapapun yang berani melawan mereka, tapi Monkey D Luffy sebagai kapten dari anggotanya yang sudah tertangkap tersebut, dia tidak hanya melawan tetapi sekaligus mendeklarasikan perang terhadap organisasi besar itu. Pada dasarnya, tindakan tersebut tidak dipungkiri bisa disebut gegabah, namun keberanian dari kepemimpinan Monkey D Luffy yang nekat untuk melakukan hal itu, agar supaya salah satu anggotanya itu bisa diselamatkan. Dalam sudut pandang semiotika, terdapat struktur tanda yang menjadi simbol, dimana terdapat sebuah adegan dengan visualisasi berupa adegan pembakaran bendera milik organisasi besar tersebut yang diinterpretasikan sebagai deklarasi perang, dan dilakukan di depan para anggota-anggota organisasi besar tersebut. Pada scene 3 menit di awal, secara non verbal terdapat visualisasi seluruh anggota beserta dengan Monkey D Luffy sedang berdiri dengan pose atau gestur yang memiliki kesan elegan dan menantang sedang menghadap gedung organisasi besar tersebut. Visualisasi tersebut diindikasikan sebagai simbol keberanian Monkey D Luffy yang memimpin anggotanya untuk menyerang gedung organisasi besar tersebut. Pada aspek psikologis, keberanian seorang Monkey D Luffy sebagai pemimpin membuat anak buahnya terpengaruhi oleh adrelinin yang sama beraninya, jika dilihat secara teknis pada episode tersebut, yang membakar bendera tersebut itu adalah salah satu anggotanya yang diperintahkan sedemikian rupa untuk membakar benderanya. Dalam wawancara triangulasi data oleh peneliti, menurut pak Askurifa'i Baksin, Drs., M.Si, bentuk keberanian dalam kepemimpinan bisa dilihat dalam sebuah situasi seorang pemimpin berani membela anggotanya dengan kebijaksanaan yang tinggi tentunya, karena kalau seorang pemimpin tidak berani membela

anggotanya, maka akan menimbulkan rasa kurang segan, anggota menghormati pimpinan karena dia merasa diayomi dan dilindungi. Merasa dilindungi itulah yang menjadi rasa aman bagi seorang anggota agar dapat bertahan di dalam kelompoknya.

Berdasarkan temuan penelitian di atas selain aspek karakter dengan keberanian, masih ada beberapa karakter yang bisa dindikasikan menjadi aspek yang menjadi representatif kepemimpinan dari tokoh tersebut. Monkey D Luffy yang sebagaimana seorang kapten, tentunya memiliki penilaian karakter terhadapnya dalam kepemimpinannya. Seperti pada adegan di episode 4, yang menggambarkan sebuah struktur tanda yang representasikan amanah berdasarkan visualisasi sebuah topi yang tertiuip oleh angin yang dimana topi tersebut merupakan benda yang dititipkan dari seseorang yang berharga bagi Monkey D Luffy dan ketika tertiuip oleh angin, Monkey D Luffy dengan visualisasi dan audio yang dramatis pada episode tersebut dimana dia langsung bergegas untuk mengambil kembali topi tersebut dan berdasarkan alur ceritanya, dia langsung teringat pada seseorang ketika melihat topi tersebut terhempas oleh angin. Hal ini menunjukkan bahwa dalam episode tersebut, diceritakan bahwa topi itu sudah cukup lama digunakan oleh Monkey D Luffy. Dia dipercaya oleh seorang tokoh pendukung Akagami No Shanks bahwa Monkey D Luffy bisa menjadi raja bajak laut dan memimpin anggota bajak lautnya untuk menggapai tujuan tersebut. Lalu masih dalam konteks karakter yang dijadikan indikasi representasi kepemimpinan yang sama yaitu amanah, dalam episode 833 yang sudah dijabarkan pada temuan penelitian, dimana di dalam ceritanya, salah satu seorang tokoh pendukung (Jinbe) yang memiliki latar belakang serta profil yang cukup bagus dan terkenal dalam serial animenya, terdapat sebuah adegan dimana dia melakukan pengunduran diri dari kelompok bajak laut lamanya yaitu bajak laut Big Mom, dan memilih untuk bergabung dengan kelompok bajak laut Topi Jerami. Terjadi kepercayaan secara tersirat dan esensial yang dilakukan atau dirasakan oleh Jinbe kepada Monkey D Luffy sehingga dia lebih memilih untuk dipimpin oleh Monkey D Luffy daripada oleh Big Mom, sehingga adegan tersebut menjadi suatu hal yang bersifat simbolis yang menekankan karakter atau sifat amanah pada Monkey D Luffy menjadi indikasi representasi kepemimpinan pada aspek amanah atau dapat dipercaya. Dalam sudut pandang agama Islam, sebagaimana karakter yang dimiliki Rasul yaitu sifat dapat dipercaya atau bertanggung jawab. Beliau jauh sebelum menjadi Rasul pun sudah diberi gelar al-Amin (yang dapat dipercaya). Sifat amanah inilah yang dapat mengangkat posisi Nabi di atas pemimpin umat atau Nabi-Nabi terdahulu. Pemimpin yang amanah yakni pemimpin yang benar-benar bertanggungjawab pada amanah, tugas dan kepercayaan yang diberikan Allah swt. Yang dimaksud amanah dalam hal ini adalah apapun yang dipercayakan kepada Rasulullah saw. meliputi segala aspek kehidupan, baik politik, ekonomi, maupun agama. Firman Allah yang berbicara tentang amanah yang diemban oleh setiap manusia terdapat

dalam surat Al-Ahzab ayat 72, bunyinya:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi, dan gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanah itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan bodoh”. (QS. Al-Ahzab: 72).

Adegan pada episode 235 secara simbolik merepresentasikan penekanan karakter pada tokoh utama Monkey D Luffy sebagai pemimpin yang memiliki ketegasan kepada bawahannya. Hal tersebut terlihat secara visualisasi dari potongan gambar dimana Monkey D Luffy pun tidak hanya dengan tegas menggunakan verbal namun secara non-verbal juga dia lakukan kepada bawahannya. Hal ini menjadi sebuah indikasi dimana Monkey D Luffy sebagai seorang pemimpin tidak mempertimbangkan hal yang dapat merugikan keberlangsungan kelompok bajak lautnya, meskipun melahirkan sebuah konflik. Dalam alur ceritanya, Monkey D Luffy memberikan sebuah keputusan untuk membeli sebuah kapal yang baru, dikarenakan kapal yang sebelumnya sudah tidak bisa diperbaiki. Pernyataan atau keputusan tersebut merupakan pertimbangan atas tujuan bersama yang hanya bisa diputuskan oleh seorang kapten itu sendiri. Karakter kepemimpinan yang paling utama dan pertama adalah kejujuran. Menurut Kouzes dan Posner sebagaimana dikutip Husaini Usman bahwa kejujuran adalah konsistensi antara kata-kata dengan perbuatan. Jujur sangat erat hubungannya dengan nilai dan etika. Pemimpin yang jujur akan tercermin dari karakternya yang penuh dengan pendirian tentang prinsip yang penting dan penuh percaya diri. Indikator pemimpin berkarakter jujur lainnya yaitu terbuka. Keterbukaan yang dimaksudkan adalah keterbukaan dan keluwesan dalam memberikan segala informasi yang mencakup kepentingan kelompok (Usman, 2013:268).

Masih dalam episode yang sama tentunya ketegasan tersebut memiliki landasan yang kuat, yaitu kebenaran atau fakta. Monkey D Luffy menerima sebuah kebenaran yang pahit mengenai kapalnya yang dia pun mengetahui kebenaran ini sangatlah berat untuk disampaikan kepada anggotanya. Sebagai seorang pemimpin, dia harus jujur tentang situasi yang terjadi. Konflik yang terjadi itu antara Monkey D Luffy dengan salah satu anggotanya yaitu Usopp, dengan dialog :

Usopp : “Katakanlah! Jika kau tidak ingin memberiku alasan, aku tidak akan mendengarkan apapun!

Luffy : “Mery go... tidak bisa diperbaiki lagi!”

Usopp : “Ini adalah kapal kita, dan kita berlayar diatasnya!”

Luffy : “Ya, tapi dia akan tenggelam, menurut tukang kayu.. kapal ini tidak akan mampu ke pulau berikutnya”

Dialog tersebut divisualisasikan dengan suasana ketegangan dalam konflik dan menggunakan ekspresi yang emosional dengan sinematografi yang dramatis dan juga terdapat audio yang mendukung situasi ketegangan dalam

konflik tersebut. Adegan tersebut mengimplikasikan sebuah momen yang menjadi simbol yang mencakup kejujuran dan ketegasan dalam karakter utama sebagai seorang pemimpin.

Integritas merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan idealisme, pada adegan dalam episode 400 yang sudah dijabarkan pada temuan penelitian menceritakan tokoh utama Monkey D Luffy yang sedang menegur salah satu anggotanya yang dapat dikatakan menyimpang dari prinsip perjalanan yang diharapkan serta dipegang erat oleh pemimpinnya. Dalam ceritanya Usopp sebagai salah satu anggotanya bertanya kepada salah satu tokoh pendukung Reyleigh untuk mengatakan keberadaan serta letak harta karun “One Piece” dimana harta karun tersebut menjadi salah satu alasan berangkatnya petualangan Monkey D Luffy dalam memimpin kelompoknya, namun Monkey D Luffy menegur Usopp sebelum Reyleigh menjawab pertanyaan tersebut, karena menurutnya jika dari awal mereka sudah tahu letak harta karunnya dimana, makan perjalanan dan petualangan yang sudah mereka lakukan akan sia-sia, Monkey D Luffy memiliki pemikiran atau idealisme dimana semua yang menjadi tujuannya harus dialami oleh dirinya langsung secara empiris tanpa ada informasi dari siapa pun yang eksplisit. Tentunya teguran pada adegan tersebut menjadi salah satu deklarasi sebuah peraturan atau kebijakan secara tersirat dari Monkey D Luffy kepada anggotanya yang lain, untuk tidak melanggar aturan atau kebijakan tersebut. “Pemimpin itu harus melihat aspek idealisme itu dari sisi apa, bukan sisi idealisme dalam arti untuk kepentingan pribadi, tapi idealisme untuk kepentingan kelompok, itu yang lebih elegan” ujar Pak Askurifa’i Baksin, Drs., M.Si. dalam wawancaranya.

Pada episode 405, seperti yang sudah dijabarkan pada temuan penelitian, dalam poin tersebut, terdapat adegan yang memiliki pesan kepedulian seorang pemimpin kepada anggotanya. Kepemimpinan Monkey D Luffy yang terkenal berani dan bahkan nekat dalam ceritanya, dibuang begitu saja pada sebuah adegan dimana Monkey D Luffy dan anggotanya sedang bertarung dengan salah satu tokoh antagonis dalam episode 405, dengan susah payah mereka tetap kalah melawan musuhnya. Pada momen itulah Monkey D Luffy membuang citranya yang pemberani dan memerintahkan semua anggotanya untuk kabur demi keselamatan anggotanya. Kepemimpinan Monkey D luffy melibatkan rasa emosional serta moral yang bagus dimana dia menimbang bahwa anggotanya lebih berharga dari pada citranya. Dalam wawancara peneliti dengan Pak Askurifa’i Baksin, Drs., M.Si. selaku narasumber mengatakan bahwa memimpin itu tidak hanya dengan menggunakan akal, tetapi juga harus menggunakan hati. Pernyataan tersebut mendukung analisis serta argumen peneliti dimana kepemimpinan Monkey D Luffy menonjolkan rasa kepedulian atau empati kepada anggotanya yang menjadi salah satu karakter yang merepresentasikan kepemimpinan Monkey D Luffy.

Karakter tokoh utama sebagai pemimpin yang memiliki karisma dan wibawa, dimanifestasikan di sebuah episode dimana terdapat momen pada alur ceritanya banyak bajak

laut beserta kaptennya yang secara sukarela serta berharap untuk mengikuti Monkey D Luffy, mengikuti yang dimaksud pada ceritanya yaitu Monkey D Luffy dijadikan sebagai seorang pemimpin armada yang membawahi beberapa bajak laut lainnya. Karakter Monkey D Luffy dalam cerita serial anime “One Piece” dijadikan role model atau panutan oleh beberapa bajak laut di dunianya, sehingga membuat dia diikuti oleh banyak bajak laut lainnya. Dengan sebuah simbol persatuan yaitu momen dengan dialog antar beberapa bajak laut tersebut dengan kelompok Bajak Laut Topi Jerami untuk melakukan pertukaran dan meminum sake bersama yang menjadi sebuah kegiatan yang simbolis atau ritual dalam rangka pemersatuan beberapa pihak. Menurut Kreitner and Kinichi, Teori kharismatik melihat pemimpin sebagai simbol, komunikasi nonverbal, visi, kemampuan menginspirasi, kepercayaan diri dan kemampuan persuasif yang luar biasa yang dapat mempengaruhi para pengikutnya. Pemimpin kharismatik dapat mempengaruhi pengikutnya ketika mereka mampu menyampaikan visi yang menarik, mengkomunikasikan harapan dan kinerja yang tinggi dan mengemukakan keyakinan bahwa pengikutnya mampu mewujudkan harapan tersebut. Kondisi ini semakin meningkatkan keyakinan dan harga diri dari pengikutnya (dalam Asep Suryana & Taufani C. Kurniatun 2016 : 164). Demikian halnya dengan salah satu karakter atau kriteria seorang pemimpin yaitu memiliki karisma dan wibawa sebagai salah satu aura atau persona yang dapat dijadikan sebuah brand image dari tokoh tersebut, sehingga dapat merepresentasikan kepemimpinan dengan karakter yang kuat. Prinsip dasarnya serupa seperti kriteria seorang pemimpin yang dikemukakan oleh Vietzal Rivai dan Boy Raffi Amar dalam buku Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi (2013), dimana dikatakan dalam salah satu kriteria pemimpin yaitu “seorang pemimpin adalah seorang yang memiliki orang-orang yang mendukungnya yang turut membesarkan nama sang pimpinan. Pengaruh itu menjadikan sang pemimpin diikuti dan membuat orang lain tunduk pada apa yang dikatakan sang pemimpin.” Salah satu kriteria yang disebutkan merupakan pengaruh seorang pemimpin.

#### IV. KESIMPULAN

Representasi kepemimpinan tokoh Monkey D Luffy pada serial anime “One Piece” dijabarkan pada banyak adegan dalam beberapa episode yang sudah dipilih oleh peneliti. Kepemimpinan Monkey D Luffy terdapat sebagai macam aspek, yang menjadi fokus utama yaitu aspek identitas dan aspek sifat atau karakter pada tokoh Monkey D Luffy dalam memimpin kelompoknya. Lebih spesifiknya, peneliti menemukan representasi kepemimpinan Monkey D Luffy pada aspek identitas dimana di dalamnya terdapat Bendera, Nama atau Julukan, dan Jargon atau tagline. Lalu pada spesifikasi dalam aspek karakter itu ada Komunikasi yang baik, Berani, Amanah, Tegas, Integritas, Jujur, Peduli kepada anggotanya, Berwibawa dan Berkarisma.

Berdasarkan temuan penelitian, kepemimpinan yang

diperlihatkan oleh tokoh utama Monkey D Luffy itu dilihat dalam bagaimana proses dia memimpin anggotanya dan bagaimana orang lain melihat beliau sebagai seorang pemimpin. Tokoh Monkey D Luffy memiliki bentuk kepemimpinan yang menguatkan karakter dia sebagai tokoh utama serta seorang kapten dimana dia adalah seseorang yang memulai sebuah kelompok dari nol. Memperjuangkan tujuan utamanya serta tujuan kelompoknya dengan cara berpetualangan dengan prinsip dan integritas dalam kepemimpinannya yang dapat membuat serta memotivasi anggota kelompoknya terus berjalan. Membangun identitas sebuah kelompok dengan menonjolkan dirinya sebagai pemimpin sehingga menjadi salah satu ciri khas kelompok tersebut. Tentunya menekankan aspek yang sudah disebutkan di atas sebagai bentuk kepemimpinannya.

Berdasarkan struktur tanda, pada serial anime “One Piece” tersebut terdapat beberapa tanda sinematik yang memiliki sifat struktural. Struktur tanda yang dimaksud relevan dengan perspektif teoritis semiotika, yang menganalisis teks/pesan media (film) dalam dimensi ikon, indeks, dan simbol, dimana ketiga struktur tanda tersebut merupakan komponen yang tidak terpisahkan dalam upaya menemukan makna representasi kepemimpinan pada tokoh Monkey D Luffy dalam serial anime “One Piece”. Aspek ikonik sebagai bagian dari struktur tanda yang menampilkan berbagai objek visual dari tokoh pemeran pada adegan yang dianalisis. Aspek indeksikal pada film ini lebih cenderung menunjukkan ragam isyarat (petanda) verbal dan nonverbal dari situasi, kondisi, maupun ekspresi komunikasi (penanda) yang diperankan oleh para tokoh, Sedangkan aspek simbolik pada serial anime ini cenderung merepresentasikan karakter tokoh utama serta tokoh lainnya dengan berbagai situasi dan kondisi.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Buku

- [1] Akdon. 2006. Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategi untuk Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- [2] Gunawan, Imam. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- [3] Usman, Husaini. 2013. Kepemimpinan Berkarakter Sebagai Model Pendidikan Berkarakter Jurnal Pendidikan Karakter Tahun III, Nomor 3.
- [4] Kreitner & Kinicki. 2005. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Laurie J. Mullins, 2005, Management and Organisational Behavior, 7th Edition, Essex: Pearson Education Limited.
- [6] Mulyana, Deddy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja
- [7] Rosdakarya
- [8] Mulyana, Deddy. 2010. Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Moleong, lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- [9] Suryana, Asep dan Taufani C. Kurniatun. 2016. Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan Dasar, Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.

- [10] Sutikno, sobry M. (2014). Pemimpin Dan Gaya Kepemimpinan, Edisi Pertama Lombok: Holistica
- [11] Pawito, Ph.D. 2008. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta.
- [12] Robbin & Judge. 2015. Perilaku Organisasi Edisi 16. Jakarta. Salemba Empat
- [13] Sobur, Alex. 2006. Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framing. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [14] Sobur, Alex. 2006. Semiotika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [15] Sutikno, sobry M. 2014. Pemimpin Dan Gaya Kepemimpinan, Edisi Pertama Lombok: Holistica.
- [16] Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung
- [17] Alfabeta.
- [18] Thoha, Miftah. 2006, Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- [19] Thoha, Miftah. 2010, Pembinaan Organisasi, proses dianosa dan intervensi,
- [20] Manajemen Kepemimpinan. Yogyakarta, Gava Media.
- [21] Vietzal Rivai, Bahtiar dan Boy Rafli Amar. 2013. Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada
- Internet
- [22] [https://id.wikipedia.org/wiki/Monkey\\_D.\\_Luffy](https://id.wikipedia.org/wiki/Monkey_D._Luffy)
- [23] [https://id.wikipedia.org/wiki/One\\_Piece](https://id.wikipedia.org/wiki/One_Piece)
- [24] <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4429/1/Fadila%20Rahma.pdf>
- [25] <https://kbbi.web.id/kartun>
- [26] <https://kbbi.web.id/animasi>
- [27] <https://www.oploverz.in/series/one-piece-sub-indo/>